

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas tentang nilai-nilai teologi ekologi yang terkandung di dalam film Disney Putri Moana, maka penulis menyimpulkan bahwa film Putri Moana ini mewakili keprihatinan terhadap keterkaitan dengan krisis lingkungan. Nilai-nilai Teologi ekologi yang kita pahami bahwa hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya, nilai-nilai yang dimaksudkan pada film ini ialah kepedulian Moana terhadap binatang dan kepada alam yang ditandai dengan mengembalikan jantung Te Fiti yang merupakan lambang kesuburan. Dalam kehidupan sehari-hari manusia sangat terikat dengan alam. Banyak hal yang dilakukan manusia yang dapat merusak alam, hal tersebut mereka lakukan untuk kepentingannya secara pribadi serta untuk meraut keuntungan. Kerusakan alam memberikan dampak buruk bagi manusia serta ekosistem yang lainnya.

Film Putri Moana tersebut, memperlihatkan realitas tentang krisis lingkungan. Dalam film tersebut memperlihatkan Maui, yang mencuri jantung Te Fiti yang mengakibatkan alam berubah menjadi gelap, memperlihatkan sifat manusia yang tidak memikirkan dampak apa yang

akan terjadi pada alam dan bahkan manusia itu sendiri. Manusia diberi mandat oleh Allah untuk menjaga, memelihara dan melestarikan alam.

B. Saran

Secara pribadi, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan mengenai seluruh pembahasan dalam skripsi ini, antara lain:

1. Penulis merekomendasikan film Disney Putri Moana untuk ditonton dan dipelajari kepada semua kalangan, karena film tersebut menyadarkan bahwa betapa pentingnya lingkungan serta alam untuk dijaga, dipelihara, serta dilestarikan. Serta kepemimpinan yang luar biasa yang diperankan oleh sosok remaja perempuan yakni, Moana.
2. Penulis berharap, kiranya industri perfilman pada era modern saat ini, bisa menyediakan film-film yang lebih mewakili realitas apa yang hangat terjadi di tengah-tengah masyarakat atau dunia yang mengandung pesan dan moral. Agar jika sudah ditonton dapat dijadikan bahan penelitian seseorang.